

**IMPLEMENTASI FISIOTERAPI DADA PADA ANAK
DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RSUD SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**MUHAMMAD ALWI ASYHARI RAMDHAN
NIM : 11025123091**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026
Muhammad Alwi Asyhari Ramdhan

**IMPLEMENTASI FISIOTERAPI DADA PADA ANAK DENGAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

ABSTRAK

Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan masalah keperawatan yang sering terjadi pada anak akibat penyakit infeksi saluran pernapasan seperti bronkopneumonia dan pneumonia, yang dapat menimbulkan penumpukan sekret, gangguan pertukaran gas, hingga risiko kematian bila tidak ditangani dengan tepat. Kajian pustaka penelitian ini mencakup konsep dasar anak, konsep bersihan jalan napas tidak efektif, serta konsep fisioterapi dada sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis yang bertujuan mengeluarkan sekret melalui teknik postural drainase, perkusi (*clapping*), dan *vibrasi*. Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua anak yang terdiagnosis bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Melati 5 RSUD Soekardjo Kota Tasikmalaya. Data digali melalui wawancara, observasi langsung, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi rekam medis selama tiga hari. Hasil penelitian menunjukkan faktor utama penyebab bersihan jalan napas tidak efektif adalah proses infeksi saluran pernapasan yang meningkatkan produksi sekret, disertai faktor risiko paparan asap rokok pada salah satu subyek. Setelah diberikan fisioterapi dada selama tiga hari, kedua subyek menunjukkan perbaikan bertahap berupa peningkatan efektivitas batuk, penurunan produksi sputum, berkurangnya *wheezing* dan sesak napas, serta membaiknya frekuensi dan pola napas. Dapat disimpulkan bahwa fisioterapi dada efektif membantu meningkatkan bersihan jalan napas pada anak dengan gangguan infeksi saluran pernapasan.

Kata Kunci: anak, bersihan jalan napas tidak efektif, fisioterapi dada

**STUDY PROGRAM OF DIPLOMA III IN NURSING
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Scientific Paper, 11 September 2026
Muhammad Alwi Asyhari Ramdhan

Implementation of Chest Physiotherapy in Children with Ineffective Airway Clearance at Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya City

ABSTRACT

Ineffective airway clearance is a common nursing problem in children caused by respiratory tract infections such as bronchopneumonia and pneumonia, which may lead to secretion accumulation, impaired gas exchange, and even risk of death if not managed properly. The literature review in this study covers the basic concepts of child development, the concept of ineffective airway clearance, and the concept of chest physiotherapy as a non-pharmacological nursing intervention aimed at removing secretions through postural drainage, percussion (clapping), and vibration techniques. This study used a descriptive design with a case study approach involving two children diagnosed with ineffective airway clearance in Melati 5 Ward, Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya City. Data were collected through interviews, direct observation, physical examination, and medical record review over a three-day period. The results showed that the main factor causing ineffective airway clearance was respiratory tract infection that increased secretion production, with cigarette smoke exposure identified as an additional risk factor in one subject. After three days of chest physiotherapy, both subjects showed gradual improvement, indicated by more effective coughing, reduced sputum production, decreased wheezing and dyspnea, and improved respiratory rate and pattern. It can be concluded that chest physiotherapy is effective in improving airway clearance in children with respiratory tract infections.

Keywords: *child, ineffective airway clearance, chest physiotherapy*